

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Rasionalitas penggunaan antibiotik gentamisin pada bayi sepsis di RSUP Dr. M. Djamil Padang umumnya sudah sangat baik, ketepatan obat, ketepatan pasien, ketepatan frekuensi, dan ketepatan rute berada pada angka 100%. Namun demikian, masih terdapat ketidaktepatan pada parameter tepat dosis (85,5% tepat, 14,5% tidak tepat) dan tepat lama pemberian (88% tepat, 12% tidak tepat). Secara keseluruhan, 64 pasien (77,1%) dikategorikan menerima terapi gentamisin secara rasional sesuai pedoman yang berlaku. Sementara itu, 19 pasien (22,9%) lainnya masuk dalam kategori tidak rasional karena terdapat ketidaksesuaian pada parameter tepat dosis dan tepat lama pemberian.
2. Hasil analisis statistik hubungan antara rasionalitas penggunaan antibiotik gentamisin dengan parameter *outcome* klinis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan *outcome* klinis pasien ($p\text{-value} > 0,05$).

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain prospektif agar peneliti dapat memantau kondisi pasien secara langsung, memastikan kelengkapan pencatatan, dan mengontrol variabel klinis yang berpotensi memengaruhi hasil. Dengan desain ini, perubahan parameter klinis dapat dikaitkan lebih akurat dengan efek pemberian gentamisin.
2. Melakukan pencatatan parameter klinis pada waktu yang lebih terstandarisasi, misalnya sebelum pemberian antibiotik dan pada beberapa titik waktu tertentu setelah terapi dimulai. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai respons klinis yang benar-benar terkait dengan terapi antibiotik.